

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012) metode kuantitatif disebut metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang analisisnya lebih focus pada data-data numerik (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistika.

1.1 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2012) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan pertambangan dan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sementara itu, sampel adalah sejumlah tertentu yang menjadi anggota populasi yang diambil oleh peneliti secara sistematis untuk dilakukan observasi. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode pemilihan sampel non probabilitas dengan pola pengambilan sampel yang dilakukan secara purposive sampling atau pemilihan sampel bertujuan.

Adapun kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Perusahaan pertambangan dan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan lengkap selama periode 2018.
3. Perusahaan menggunakan mata uang rupiah selama periode 2018.
4. Perusahaan mengalami laba positif selama periode 2018
5. Perusahaan mencantumkan total selling expense selama periode 2018.
6. Perusahaan melakukan kegiatan CSR dan tercatat lengkap pada laporan keuangan selama periode 2018.

1.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari Website Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018.

1.3 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu dengan cara pengumpulan data dari laporan-laporan yang telah diolah oleh pihak lain sehingga peneliti dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan.

1.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1.4.1 Variabel Dependen (Y)

Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah kinerja keuangan. Menurut (Chaerunisa & Hapsari, 2018) kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Sedangkan menurut (Suciwati et al., 2016) kinerja keuangan diartikan sebagai penentuan ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba, salah satu kinerja keuangan yang digunakan oleh perusahaan adalah rasio profitabilitas. Adapun cara untuk mengukur kinerja keuangan, sebagai berikut :

1. ROA (*Return On Asset*)

ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan seluruh aktiva yang digunakan, (Suciwati et al., 2016). ROA dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan tingkat pengembalian atas asset menjadi laba bersih, dengan menggunakan ROA perusahaan dapat mengetahui tingkat efisiensi penggunaan asset dalam kegiatan operasional perusahaan. Rumus untuk menghitung Return On Asset (ROA) yaitu :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2. ROI (*Return On Investment*)

ROI merupakan rasio yang dapat menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan Helda, safira dan Saifi (2017) . ROI dapat

menunjukkan efektivitas manajemen suatu perusahaan dalam mengelola investasinya. Rumus yang digunakan untuk menghitung ROI sebagai berikut :

$$ROI = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3. ROE (Return On Equity)

ROE merupakan rasio untuk mengukur laba bersih dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan makin kuat (Sari, 2018). Secara matematis ROE dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

4. Tobin's Q

Tobin's Q ditemukan oleh seorang pemenang hadiah nobel dari Amerika Serikat yaitu James Tobin. Tobin's Q adalah nilai pasar dari aset perusahaan dengan biaya penggantian. Rasio Q sulit untuk dihitung dengan akurat karena dalam memperkirakan biaya penggantian atas aset sebuah perusahaan bukanlah suatu pekerjaan yang mudah (Mercuri et al., 2019). Rumus dari Tobin's Q adalah:

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{MVE} + \text{DEBT}}{\text{Total Aset}}$$

Keterangan:

MVE : Jumlah saham yang beredar dikali dengan harga penutupan saham

DEBT : Total utang perusahaan di akhir periode

TA : Total Aset

1.4.2 Variabel Independen (X)

Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah *Corporate Social Responsibility*. *Corporate Social Responsibility* adalah suatu wujud pertanggungjawaban sosial dari perusahaan kepada lingkungan masyarakat yang dengan melaksanakan berbagai kegiatan sosial dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar perusahaan (Kholida & Susilo, 2019). *Corporate Social Responsibility* memiliki beberapa focus item pengungkapan yang sesuai dan tercantum di dalam GRI (*Global Reporting Initiative*). Penelitian ini menggunakan GRI-G4 sebagai indikator pengungkapan CSR. Jumlah item komponen CSR diperoleh dengan memberikan nilai 1 pada perusahaan yang mengungkapkan CSR yang telah ditetapkan, bila tidak maka diberi angka 0. CSR merupakan persentase dari jumlah item komponen CSR yang diungkapkan dibagi total komponen yang ditetapkan.

$$CSRDI = \frac{\text{jumlah item informasi yang diungkapkan}}{91 \text{ item informasi CSR}} \times 100\%$$

Dimana :

CSRDI = Corporate Social Responsibility Disclosure Index

1.4.3 Variabel Moderasi

Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah strategi perusahaan. Strategi perusahaan digunakan untuk mengendalikan perusahaan pada tujuan tertentu, tetapi strategi perusahaan yang lain digunakan untuk memastikan arah tujuan tersebut diikuti, dan memastikan untuk bisa mengerti dan mengatur jika terjadi perkembangan yang signifikan. Pengukuran dalam variabel ini diukur dengan menggunakan diferensiasi produk dengan menghitung total *selling*

expense dibagi dengan total aset. Dengan menghitung total *selling expense* manajemen akan dapat mengolah nilai keluaran agar lebih tinggi dari nilai masukan, sehingga kegiatan usaha dapat menghasilkan laba atau hasil usaha.

1.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dibagi menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu analisis deskriptif, inner model dan uji hipotesis. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari satu sampel.

1.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan bentuk dari analisis data untuk melakukan pengujian generalisasi terhadap data yang akan diuji untuk memberikan deskripsi atau gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), median, standar deviasi, maksimum dan minimum data.

1.5.2 Uji Inner Model

Inner model merupakan pengujian yang digunakan untuk menentukan spesifikasi hubungan antara konstruk laten dengan konstruk laten lainnya. Evaluasi ini meliputi:

1.5.2.1 Uji Kecocokan Model

Uji kecocokan model ini digunakan untuk mengetahui suatu model memiliki kecocokan dengan data. Pada uji kecocokan model terdapat 3 pengujian yaitu *average path coefficient* (APC), *average R-squared* (ARS) dan *average varians factor* (AVIF). Uji kecocokan dengan model nilai pengujian APC dan ARS diterima dengan syarat p-value dan AVIF lebih kecil dari 5.

1.5.2.2 Uji Persamaan Regresi

Berdasarkan tujuan dan hipotesis dari penelitian ini yang telah disampaikan di bagian awal, maka variabel-variabel yang diteliti akan dianalisis dengan bantuan software WarpPLS dengan uji interaksi atau MRA yang merupakan aplikasi khusus dimana dalam persamaan regresi mengandung unsur interaksi yakni perkalian dua atau lebih variabel independen. teknik analisis ini dipilih karena didalam penelitian ini dirancang untuk meneliti variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen dengan menggunakan variabel moderator.

Pengukuran diatas dapat dilakukan dengan cara melihat nilai Path coefficient, dimana nilai Path coefficient digunakan untuk mengetahui seberapa besar nilai koefisien jalur. Berikut persamaan regresi untuk mengetahui jenis variabel moderasi sebagai berikut:

$$Y = \lambda X_1 + \lambda X_2$$

Keterangan :

Y = Kinerja Keuangan

Lamda = Koefisien Regresi

Lamda X1 = Interaksi Untuk Variabel CSR

Lamda X2 = Interaksi Untuk Variabel Strategi

1.5.3 Uji Hipotesis

Setelah melakukan berbagai evaluasi, baik inner model maka selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis. Uji hipotesis digunakan untuk menjelaskan arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependennya. Pengujian ini

dilakukan dengan cara analisis jalur (*path analysis*) atas model yang telah dibuat. Teknik SEM dapat secara simultan menguji model struktural yang kompleks, sehingga dapat diketahui hasil analisis jalur dalam satu kali analisis regresi. Hasil korelasi antar konstruk diukur dengan melihat *path coefficients* dan tingkat signifikansinya yang kemudian dibandingkan dengan hipotesis penelitian. Untuk melihat hasil uji hipotesis secara simultan atau secara bersama-sama dapat dilihat nilai *path coefficients* dan p-values dalam total effects hasil dari pengolahan data variabel secara simultan. Suatu hipotesis dapat diterima atau harus ditolak secara statistik dapat dihitung melalui tingkat signifikansinya. Tingkat signifikansi yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebesar 5%. Apabila tingkat signifikansi yang dipilih sebesar 5% maka tingkat signifikansi atau tingkat kepercayaan 0,05 untuk menolak suatu hipotesis. Dalam penelitian ini ada kemungkinan mengambil keputusan yang salah sebesar 5% dan kemungkinan mengambil keputusan yang benar sebesar 95%. Berikut ini yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yaitu:

1. P-value < 0,05, maka Hipotesis diterima
2. P-value > 0,05, maka Hipotesis ditolak.

1.5.4 Analisis Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Nilai determinasi dapat dilihat pada effect size. Jika nilai R^2 adalah 0 maka tidak ada pengaruh sedikitpun antara variabel independen dan variabel dependen. Sedangkan jika

nilai R2 adalah 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dikatakan sempurna (Mahfud Sholihin dan Dwi Ratmoni, 2013).

